LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)



Oleh:

Dionisia E. P. Hadu

Kelas :2022A

NPM:22103027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KATOLIS INDONESIA ST.PAULUS RUTENG2023/2024

Nama Siswa:

LIVEWORKSHEETS

Kelas :

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis teks informasi berupa fakta.
2. Siswa mampu menjelaskan teks informasi berupa fakta.
3. Siswa mampu menyebut dan menjelaskan karateristik teks informasi berupa fakta.

B. Materi Pembelajaran

Teks berupa fakta adalah teks yang berisi informasi atau pernyataan yang dapat dipastikan kebenarannya berdasarkan kata atau bukti yang ada. Teks ini bertujuan untuk menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, tanpa adanya penilaian atau opini subjektif dari penulis. Salah satu contoh teks informasi berupa fakta yaitu teks berita.

Teks berita adalah teks yang merupakan kejadian , peristiwa atau informasi mengenai sesuatu yang telah terjadi atau sedang terjadi. Penyampaian berita ini dapat disampaikan secara lisan dan tertulis. Teks cerita biasanya mengandung pertanyaan 5W+1H (what,where, when, who, why dan how).

a. What yaitu menyatakan apa yang diinformasaikan dalam teks berita
b. Where yaitu menyatakan dimana peristiwa itu terjadi
c. When yaitu menyatakan kapan peristiwa itu terjadi
d. Who yaitu menyatakan siapa yang terlibat dalam teks berita itu
e. Why yaitu menyatakan kenapa peristiwa dalam teks berita itu terjadi
f. How yaitu menyatakan bagaimana peristiwa dalam teks itu bisa terjadi

- Karateristik teks berupa fakta:
  a. Kebenaran objektif

     Informasi yang disajikan didasarkan pada data atau fakta yang dapat diverifikasi. Teks fakta tidak mencampuradukan opini pribadi atau interprestasi subjektif dari penulis.
  b. Berdasarkan bukti atau data

LIVEWORKSHEETS

Setiap pernyataan atau informasi yang disajikan dalam teks fakta harus dapat diuji kebenarannya dengan menggunakan data, bukti, atau refrensi yang dapat dipercaya.

c. Tujuan informasional

Teks fakta bertujuan memberikan pengetahuan atau informasi yang benar dan berguna kepada pembaca. Biasanya, tujuan utama teks faktaa adalah memberikan pemahaman yang jelas tentang suatu topik atau kejadian.

Bacalah teks berita dibawah ini!

Warga Mengungsi Akibat Letusan Gunung Semeru Sebanyak 3.697 Jiwa

JAKARTA – Penanganan darurat pasca awan panas guguran Gunung Semeru masih berlangsung pada hari keempat. Bencana letusan tidak hanya berdampak pada jatuhnya korban jiwa dan kerusakan, tetapi juga warga yang mengungsi akibat rusaknya tempat tinggal akibat material vulkanik.

Data terkini Pos Komando (Posko) Tanggap Darurat Bencana Dampak Awan Panas dan Guguran Gunung Semeru pada hari ini, Selasa (7/12), pukul 12.00 WIB, jumlah warga mengungsi mengalami peningkatan menjadi 3.697 jiwa. Warga yang mengungsi ini sebagian besar berada di wilayah Kabupaten Lumajang, sedangkan di Kabupaten Malang hanya terdapat 24 jiwa.

Sebaran titik pengungsian di Kabupaten Lumajang berada di Kecamatan Pronojiwo dengan 9 titik berjumlah 382 jiwa, Kecamatan Candipuro 6 titik 1.136 jiwa, Kecamatan Pasirian 4 titik 563 jiwa, Kecamatan Lumajang 188 jiwa, Kecamatan Tempeh 290 jiwa, Kecamatan Sumberseko 67 jiwa, Kecamatan Sukodono 45 jiwa,

Data korban jiwa tercatat warga luka-luka 56 jiwa, hilang 17 jiwa dan meninggal dunia 34 jiwa, sedangkan jumlah populasi terdampak sebanyak 5.205 jiwa. Terkait dengan jumlah warga yang dinyatakan hilang dan luka, posko masih melakukan pemutakhiran data dan validasi.

Selain dampak korban jiwa, erupsi mengakibatkan 2.970 unit rumah terdampak. Pihak pemerintah daerah masih melakukan pemutakhiran jumlah rumah terdampak maupun tingkat kerusakan. Bangunan terdampak lainnya berupa fasilitas pendidikan 38 unit dan jembatan terputus (Gladak Perak) 1 unit.

LIVEWORKSHEETS

Hari keempat pasca erupsi, Presiden Joko Widodo meninjau lokasi terdampak yang berada di Kabupaten Lumajang. Presiden tiba di Lapangan Desa Sumberwuluh, Kabupaten Lumajang, pukul 10.21 WIB. Presiden Jokowi bertemu para penyintas, melihat dapur umum dan meninjau pos Kesehatan serta menyerahkan santunan kepada para ahli waris korban meninggal akibat erupsi.

Sementara itu, Gunung Semeru terpantau mengalami 2 kali gempa letusan dan durasi gempa 55 – 125 detik. Di samping itu, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) menginformasikan terjadi 7 kali gempa guguran dengan durasi 50 – 120 detik. Terkait dengan rekomendasi PVMBG terhadap aktivitas vulkanik Gunung Semeru sebagai berikut.

Pertama, masyarakat tidak beraktivitas dalam radius 1 km dari kawah atau puncak Gunung Semeru dan jarak 5 km arah bukaan kawah di sektor tenggara – selatan, serta mewaspadai awan panas guguran, guguran lava, dan lahar di sepanjang aliran sungai atau lembah yang berhulu di puncak Gunung Semeru. Selanjutnya, radius dan jarak rekomendasi ini akan dievaluasi terus untuk antisipasi jika terjadi gejala perubahan ancaman bahaya.

Kedua, mengimbau masyarakat agar menjauhi atau tidak beraktivitas di area terdampak material awan panas karena saat ini suhunya masih tinggi.

Ketiga, masyarakat perlu mewaspadai potensi luncuran di sepanjang lembah jalur awan panas Besuk Kobokan.

Keempat, masyarakat perlu mewaspadai ancaman lahar di alur sungai atau lembah yang berhulu di Gunung Semeru. Hal tersebut mengingat banyaknya material vulkanik yang sudah terbentuk.

Setelah membaca teks berita di atas, kerjakan soal di bawah ini!

1. Apa dampak meletusnya Gunung Semeru bagi warga?
2. Dimana peristiwa itu terjadi?
3. Kapan peristiwa itu terjadi?
4. Siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
5. Bagaimana kronologi dari peristiwa meletusnya Gunung Sumeru?

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS